Menuju Pembangunan Pariwisata Berbasis Komunitas

Janianton Damanik

Abstrak

Makalah ini menyoroti pembangunan pariwisata yang berorientasi pada format massal. Format demikian tidak hanya menimbulkan dampak negatif pada pelestarian lingkungan tetapi juga akan memperburuk disharmoni sosial komunitas lokal. Jika hal ini tidak diantisipasi sejak dini, maka perkembangan pariwisata dikhawatirkan akan mengalami jalan buntu atau tidak berkelanjutan. Ditegaskan bahwa pembangunan pariwisata nasional harus dikembalikan pada kondisi obyektif daya tahan komunitas lokal. Wajah pariwisata di masa depan sangat ditentukan oleh kemampuan para *stake holders* memahami kondisi riil tersebut, merencanakan, dan mengimplementasikan pembangunan sistem kepariwisataan berbasis komunitas. Hal ini terkait dengan: a) tren permintaan pasar wisata global pada produk berciri lokal dan memiliki otentisitas tinggi; b) otentisitas produk wisata hanya dapat dijamin jika komunitas lokal diberikan peluang lebar untuk menentukan arah pembanguan pariwisata; c) pelibatan penduduk lokal merupakan prasyarat keberlanjutan pariwisata. Penulis melihat bahwa pariwisata berbasis komunitas dapat dikembangkan dengan merancang produk wisata minat khusus, berskala kecil-menengah, dan lebih mengoptimalkan penggunaan sumberdaya lokal. Melalui cara ini diharapkan akan terjadi pemberdayaan komunitas lokal, sekaligus melindungi kelestarian lingkungan mereka. Untuk itu diperlukan langkah strategis yang mampu meningkatkan pengelolaan sumberdaya lokal oleh komunitas setempat.